

**PEMAKNAAN HURUF *MUQATTA'AH*:  
(STUDI KOMPARATIF PENAKWILAN MENURUT  
AL-ZAMAKHSHARĪ DAN AL-SYAUKĀNĪ )**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

**M.Farhan**

**NIM: 22105030099**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-792/Un.02/DU/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : PEMAKNAN HURUF MUQATTA'AH: (STUDI KOMPARATIF PENAKWILAN MENURUT AL-ZAMAKHSHARI DAN AL-SYAUKANI )

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. FARHAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 22105030099  
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Mei 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a1ed5e5b9f7

Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.  
SIGNED



Valid ID: 6a1ef6d140076

Penguji II

Muhammad Luthfi Dhulkifli, S.Ag., M.A.  
SIGNED



Valid ID: 6a1edea81f7f

Penguji III

Dr. Afidawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED



Valid ID: 6a1fa62e28d92

Yogyakarta, 20 Mei 2026

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Farhan  
NIM : 22105030099  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi/Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Desa Muara Jernih. Kec, Tabir Ulu. Kab, Merangin, Prov, Jambi.  
Alamat Domisili : Jalan Timoho Gang Gading No.04 Rt 02 Rw 01 Ngentak  
Sapen, Papringan Catur tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta  
Telp/Hp : 082288795670  
Judul Skripsi : **PEMAKNAAN HURUF *MUQATTA'AH*: (Studi komparatif  
Penakwilan Menurut Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī )**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai rujukan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 05 / Mei / 2026  
Saya yang menyatakan,

  
M.FARHAN  
NIM.22105030099

# SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Farhan

NIM : 22105030099

Judul Skripsi : **PEMAKNAAN HURUF MUQATTA'AH: (Studi komparatif Penakwilan Menurut Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 5 Mei 2026

Pembimbing,



**Muhammad Hidayat Noor,**

**S.Ag M.Ag.**

**NIP.197109011999031002**

## **MOTTO**

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang selalu berusaha”

**BJ Habibie**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk dua hati yang tak pernah lelah mencintai tanpa syarat Ayah dan Ibu.

Di setiap langkah yang kutempuh, ada doa yang tak pernah putus dari bibir kalian, mengalir lembut seperti angin yang tak terlihat namun selalu kurasakan. Dalam lelah yang sering tak terucap, kalian tetap berdiri teguh menjadi tempat pulang paling hangat.

Jika kata tak mampu membalas segala pengorbanan, biarlah tulisan ini menjadi saksi bahwa setiap huruf yang ku torehkan adalah bagian dari cinta dan harapan kalian yang menjelma menjadi nyata.

Terima kasih karena telah menjadi alasan aku bertahan, tumbuh, dan percaya bahwa mimpi layak diperjuangkan.

Dan untuk diriku sendiri, terima kasih karena tidak menyerah. Terima kasih telah tetap berdiri di tengah ragu, telah bertahan di antara lelah, dan telah memilih bangkit setiap kali terjatuh.

الحياة قصيرة، فابتسم وكن سعيداً

(Hidup singkat, jadi tersenyumlah dan bahagialah)

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	' _	Apostrof (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena *Tasydīd* ditulis rangkap:**

متعاقدين                      ditulis                      *muta’ aqqiddīn*

عدة                                ditulis                      ‘iddah

**C. *Tā’ Marbūtah* di akhir kata.**

1. Bila dimatikan ditulis h:

حكمة                              ditulis                      *hikmah*

علة                                ditulis                      ‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء                ditulis                      *karāmah al-aulyā’*

3. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

زكاة الفطر                      ditulis                      *zakātul-fitri*

**D. Vokal pendek**

—◌— (fathah) ditulis a contoh                      فعل                      ditulis *fa’ala*

—◌◌— (kasrah) ditulis i contoh                      ذكر                      ditulis *zukira*

—ُ— (dammah) ditulis u contoh يذهب ditulis *yazhabu*

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

تنسى ditulis *tansā*

3. kasrah + ya mati, ditulis î (garis di atas)

كريم ditulis *karîm*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

### F. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

### H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس            ditulis            *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah,

السماء            ditulis            *al-Samā'*

الشمس            ditulis            *al-Syams*

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya**

ذوى الفروض            ditulis            *zawī al-furūd*

اهل السنة            ditulis            *ahl as-sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah adanya keberagaman penafsiran terhadap huruf-huruf *muqatta'ah* yang merupakan bagian dari ayat-ayat *mutasyābihāt* dalam Al-Qur'an. Keberagaman penafsiran tersebut tampak jelas pada pemaknaan yang dilakukan oleh Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī, meskipun Al-Syaukānī dalam beberapa hal merujuk kepada Al-Zamakhsharī, namun keduanya tetap menghasilkan pemaknaan yang berbeda. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana bentuk perbedaan tersebut serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya.

Fokus penelitian ini adalah mengkaji secara komparatif penakwilan huruf-huruf *muqatta'ah* menurut Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī. Penelitian ini menitikberatkan pada tiga aspek utama, yaitu: penakwilan masing-masing tokoh terhadap huruf *muqatta'ah*, persamaan dan perbedaan di antara keduanya, serta kontribusi pemikiran mereka terhadap kajian '*Ulūm al-Qur'an*'. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis studi pustaka (*library Research*) dengan menggunakan metode tafsir *muqārīn* (komparatif) untuk menemukan titik-titik persamaan dan perbedaan dari keduanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pendekatan penafsiran, Al-Zamakhsharī cenderung menakwilkan huruf *muqatta'ah* melalui pendekatan rasional dan linguistik dengan penekanan pada aspek balagah, sedangkan Al-Syaukānī menggunakan pendekatan yang lebih moderat dengan menggabungkan riwayat dan ijtihad serta memberikan kehati-hatian dalam memberikan penafsiran. Meskipun demikian, keduanya memiliki kesamaan dalam memandang huruf *muqatta'ah* sebagai bagian dari ayat *mutasyābihāt* yang mengandung nilai *I'jaz* di dalamnya.

Penelitian ini pada akhirnya menyimpulkan bahwa perbedaan pemaknaan yang terjadi antara Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī tersebut dipengaruhi oleh latar belakang teologis dan metodologis masing-masing mufasir. Perbedaan tersebut justru menunjukkan kekayaan dan dinamika dalam tradisi tafsir Al-Qur'an serta memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kajian '*Ulūm al-Qur'an*', khususnya dalam memahami huruf-huruf *muqatta'ah*.

**Kata Kunci:** Huruf *Muqatta'ah*, Tafsir *Muqārīn*(Komparatif), Al-Zamakhsharī, Al-Syaukānī, Ayat *Mutasyābihāt*, '*Ulūm al-Qur'an*'

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil‘ālamīn, puji syukur yang tiada terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Dzat yang dengan kehendak-Nya setiap kesulitan menemukan jalan, setiap kegelisahan menemukan ketenangan, dan setiap usaha akhirnya bermuara pada penyelesaian. Berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis akhirnya mampu menuntaskan skripsi yang berjudul “Pemaknaan Huruf *Muqatta’ah*: (Studi Komparatif Penakwilan Menurut Al-Zamakhsharī Dan Al-Syaukānī),

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., sosok teladan yang telah membawa cahaya ilmu dan peradaban, menjadi inspirasi dalam setiap langkah pencarian pengetahuan. Penyusunan skripsi ini bukan sekadar perjalanan akademik, melainkan juga perjalanan batin yang penuh dinamika diwarnai keraguan, kelelahan, bahkan keinginan untuk berhenti. Namun, di setiap titik lemah itu, selalu ada tangan-tangan kebaikan yang menguatkan, serta doa-doa yang tidak pernah putus mengiringi.

Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari banyak pihak, dan dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Robby Habiba Abror, S,Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

3. Ibu Subkhani Kusuma Dewi, M.A., Ph.D., dan Ibu Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum., selaku Kepala dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak Muhammad Hidayat Noor, S.Ag. M.Ag. selaku Pembimbing Skripsi, yang senantiasa membantu mengarahkan, mengoreksi yang menjadi bagian penting dalam selesainya penyusunan karya ini.
5. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. selaku pembimbing akademik yang turut membantu mengarahkan saya di dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, khususnya para dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berarti.
7. Ayah dan Ibu tercinta, yang tidak pernah berhenti mendoakan, menyemangati, dan mengorbankan banyak hal bagi penulis, semoga Allah Swt. Selalu melimpahkan rahmat dan keberkahan bagi keduanya.
8. Kakak ku Chovizah Nurul Hikmah, yang telah menjadi tempat cerita di kala penulis lelah dan hilang arah, serta yang selalu mendengarkan keluh kesah, memotivasi, dan menjadi penyemangat sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini.
9. Segenap teman-teman PPNK ( Para Pencari Nasi Kotak), Akmal, Miqdad Arya, Jeri, Zaini, Noval yang telah kebersamai dan membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang selalu menjadi ruang diskusi dan semangat dalam menyelesaikan studi.

11. Teman-teman di UKM JQH Al-Mizan Khususnya Divisi Tafsir, terima kasih telah menjadi tempat belajar dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.
12. Kepada seseorang yang telah pergi bahkan sebelum perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai, terima kasih atas luka dan patah yang telah diberikan, hal ini memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang lebih baik, dewasa dan tahu artinya mengikhlaskan.
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan dalam berbagai bentuk.

Penulis berharap segala kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan guna menyempurna karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi, meskipun kecil bagi kajian tafsir, khususnya dalam kajian terkait huruf-huruf *Muqatta'ah*

Yogyakarta 5 Mei 2026

Penulis



M. Farhan

NIM: 22105030099

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metodologi Penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II DISKURSUS HURUF-HURUF <i>MUQATTA'AH</i></b> .....	<b>22</b>
A. Definisi Huruf- Huruf <i>Muqatta'ah</i> .....	22
B. Huruf-Huruf <i>Muqatta'ah</i> di dalam Al-Qur'an .....	29
C. Ragam Makna Seputar Huruf-Huruf <i>Muqatta'ah</i> .....	38

<b>BAB III BOGRAFI TOKOH DAN KITAB TAFSIRNYA .....</b>	<b>48</b>
A. Al-Zamakhsharī dan Tafsir <i>Al-Kasysyāf</i> .....	48
1. Biografi dan Aktivitas Akademik Az-Zamakhshari .....	48
2. Kitab <i>Al-Kasysyāf</i> : Latar Belakang dan Corak Penafsiran .....	54
B. Al-Syaukānī dan Tafsir <i>Fath al-Qadīr</i> .....	59
1. Biografi dan Aktivitas Akademik Al-Syaukānī.....	59
2. Kitab <i>Fath al-Qadīr</i> : Latar Belakang dan Corak Penafsiran .....	66
<b>BAB IV ANALISIS KOMPARASI PENAKWILAN AL-ZAMAKSHYARI DAN AL-SYAUKANI.....</b>	<b>72</b>
A. Penakwilan Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī terhadap Huruf-Huruf <i>Muqatta'ah</i> .....	72
1. Penakwilan Al-Zamakhsharī terhadap Huruf <i>Muqatta'ah</i> .....	72
2. Penakwilan Al-Syaukānī terhadap Huruf-Huruf <i>Muqatta'ah</i> .....	82
B. Persamaan dan Perbedaan Pola Penakwilan Al-Zamaksyari dan Al-Syaukānī terhadap Huruf-Huruf <i>Muqatta'ah</i> .....	97
1. Persamaan Penakwilan Huruf <i>Muqatta'ah</i> .....	97
2. Perbedaan Penakwilan Huruf <i>Muqatta'ah</i> .....	100
3. Analisis Komparatif terhadap Persamaan dan Perbedaan.....	103
C. Kontribusi Penakwilan Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī tentang Huruf Huruf <i>Muqatta'ah</i> terhadap ' <i>Ulūm Al-Qur'an</i> '.....	107
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>110</b>
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Huruf-Huruf <i>Muqatta'ah</i>.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4.1 Sifat-Sifat Huruf .....</b>	<b>73</b>
<b>Table 4.2 Penakwilan huruf <i>muqatta'ah</i>.....</b>	<b>87</b>
<b>Tabel 4.3 Persamaan Dan Perbedaan .....</b>	<b>101</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pokok-pokok ajaran agama dalam Al-Qur'an disebutkan di berbagai tempat dengan lafaz, ungkapan, dan gaya bahasa yang beragam, namun tetap mengandung prinsip yang sama. Oleh karena itu, antara satu ayat dengan ayat lainnya saling berkaitan, serasi, dan tidak saling bertentangan. Di dalam keragaman tersebut terdapat ayat-ayat yang bersifat ambigu dan mengandung unsur kesamaran (*mutasyabih*) seperti tentang sifat-sifat Allah Swt, *Arsy*, dan lain sebagainya. Hal ini membuka ruang bagi para mujtahid untuk menafsirkannya dengan merujuk kepada ayat-ayat yang bersifat tegas (*muhkam*), yakni dengan permasalahan cabang hingga prinsip dasar, serta yang bersifat parsial (*juz'i*) hingga yang bersifat universal (*kullī*). Akan tetapi ada pula sebagian pihak yang mengikuti hawa nafsu, sehingga cenderung menyimpang dalam memahami ayat-ayat *mutasyabih* tersebut.<sup>1</sup>

Salah satu bentuk ayat *mutasyābihāt* yang menonjol adalah ayat-ayat yang diawali dengan huruf-huruf hijaiyyah yang “terpotong-potong” atau yang sering disebut dengan *muqatta'ah*, seperti "*Alif Lam Mim*" dan "*Kaf Ha Ya 'Ain Shad*". Huruf-huruf ini memiliki makna yang tidak secara eksplisit dijelaskan

---

<sup>1</sup> Manna Al-Qattan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Terj. H. Aunur Rafiq El-Mazni. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm. 263.

dalam Al-Qur'an, sehingga menimbulkan beragam pandangan dari para ulama. Ada yang mengatakan bahwa huruf-huruf tersebut tidak perlu ditafsirkan, karena hanya Allah Swt yang tahu tentang maknanya. Ada pula yang mengartikan bahwa huruf-huruf tersebut mempunyai makna tertentu seperti nama-nama Allah Swt. atau merupakan jumlah bilangan.

Perbedaan dalam memahami ayat-ayat *mutasyābihāt* telah memunculkan berbagai pendekatan di kalangan mufasir. Perbedaan ini umumnya berkisar antara pendekatan tekstual (*tafwidh*), yang menyerahkan makna ayat sepenuhnya kepada Allah Swt, dan pendekatan rasional (*ta'wil*), yang berusaha menakwilkan makna ayat dengan pendekatan linguistik dan rasional. Di antara mufasir besar yang memiliki pendekatan berbeda dalam memahami ayat-ayat *mutasyābihāt* adalah Al-Zamakhsharī (538 H/1144 M) dan Al-Syaukānī (1250 H/1834 M). Al-Zamakhsharī dalam tafsirnya *Al-Kasysyāf*, menggunakan pendekatan tafsir *bil ra'yi* yang menekankan analisis linguistik dan rasional. Sebagai seorang mufasir yang memiliki keterkaitan dengan pemikiran Muktazilah, Al-Zamakhsharī sering menafsirkan ayat-ayat *mutasyābihāt* dengan pendekatan rasional, menolak pemahaman tekstual yang dapat mengarah pada *antropomorfisme (tasybih)* terhadap sifat Allah Swt.<sup>2</sup>

Sebaliknya Al-Syaukānī, dalam tafsirnya *Fath al-Qadīr*, lebih condong kepada metode tafsir *bil ma'tsur*, yakni menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an

---

<sup>2</sup> Ignaz Goldziher, *Mazahibu Al-Tafsir Al-Islam*, Terj, M, Alaika Salamullah, *Mazhab Tafsir "Dari Klasik Hingga Modern"* cet III, (Yogyakarta: eLSPQ press, 2006), hlm. 103.

berdasarkan hadis, pendapat *sahabat*, dan *tabi'in*. Meskipun dia memiliki latar belakang sebagai Syiah Zaidiyah yang dibuktikan dengan adanya kitab yang di syarah olehnya yaitu kitab *Al-Azhar*, pendekatan yang digunakannya tetap moderat dan berusaha menggabungkan berbagai perspektif tanpa terlalu condong pada satu mazhab tertentu,<sup>3</sup>

Oleh karena itu penulis mencoba membahas bagaimana Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī memaknai huruf-huruf *muqatta'ah* ini yang mana keduanya memiliki corak penafsiran yang berbeda dan latar belakang mazhab yang berbeda satu sama lain, Al-Zamakhsharī dikenal dengan pendekatan kebahasaannya yang kuat serta keterkaitannya dengan pemikiran Muktaẓilah yang rasionalis, sedangkan Al-Syaukānī dikenal sebagai seorang Syiah Zaidiyah yang lebih dekat dengan Sunni dan dengan pendekatan tafsir yang lebih *fleksibel* dan *independen*.

Penelitian ini dipilih karena berdasarkan penelusuran penulis, banyak para peneliti yang meneliti ayat-ayat *mutasyābihāt* itu hanya berfokus kepada ayat yang bersifat *asmau wasifat* (sifat-sifat Allah Swt) dan sedikit yang berfokus ke huruf- huruf *muqatta'ah*. Penulis juga menemukan persoalan dari dua tokoh yang disebutkan di atas, yang mana Al-Syaukānī dalam menyusun kitab tafsirnya merujuk kepada Al-Zamakhsharī, akan tetapi realitanya dalam menafsirkan Al-Qur'an khususnya huruf *muqatta'ah* Al-Syaukānī berbeda dengan Al-Zamakhsharī. Di sisi lain mereka terkadang juga sama-sama

---

<sup>3</sup> As-Syaukani, Muhammad bin Ali. *Fath Al-Qādir: Al-Jāmi' Bayna Fannay Al-Riwāyah Wa Al-Dirāyah Min 'Ilm Al-Tafsīr*. (Kairo: Dar al-Hadith, 1993), hlm. 7.

mengawali penjelasan atas huruf *muqatta'ah* dengan pendekatan *qira'at* dan mengutip beberapa ahli *qira'at* yang sama. Oleh karena itu fokus utama penelitian ini adalah pemaknaan huruf-huruf *muqatta'ah* menurut Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī dengan pendekatan studi komparatif untuk melihat persamaan dan perbedaan pandangan di antara keduanya serta melihat apa kontribusi pemaknaan mereka mengenai persoalan ini terhadap *'ulūm al-Qur'an*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi akademisi dan masyarakat umum dalam memahami bagaimana interpretasi terhadap huruf-huruf *muqatta'ah* berkembang dalam sejarah pemikiran Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī menakwilkan Huruf-Huruf *Muqatta'ah*?
2. Apa persamaan dan perbedaan penakwilan antara Al-Syaukānī dan Al-Zamakhsharī terhadap Huruf *Muqatta'ah*?
3. Apa kontribusi penakwilan Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī tentang huruf huruf *Muqatta'ah* terhadap *'ulūm al-Qur'an*.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis huruf *Muqatta'ah* menurut Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī
2. Untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penakwilan huruf *Muqatta'ah* menurut Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī
3. Untuk mengidentifikasi kontribusi penakwilan Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī terhadap '*Ulūm Al-Qur'an*'

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu tafsir, khususnya dalam memahami perbedaan penafsiran terhadap huruf-huruf *Muqatta'ah* menurut beberapa ulama tafsir.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, dan pemerhati kajian Al-Qur'an dalam mengkaji huruf-huruf *Muqatta'ah* secara lebih *komprehensif* dan *metodologis*.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Kajian mengenai huruf-huruf *muqatta'ah* dan ayat-ayat *mutasyābihāt* telah menjadi perhatian banyak peneliti, baik dari kalangan klasik maupun akademisi kontemporer. Sejumlah penelitian terdahulu membahas tema tersebut dari berbagai sudut pandang dan metode, baik tematik, teologis, maupun linguistik antara lain:

Kajian mengenai huruf-huruf *muqatta'ah* telah dilakukan oleh banyak ulama tafsir, baik klasik maupun kontemporer. Salah satu karya yang secara khusus membahas tema tersebut adalah kitab *al-Qaul al-Mu'tabar fī Bayān al-Ijāz li al-Hurūf al-Muqatta'ah min Fawātih al-Suwar* karya Iyās Muḥammad Ḥarb Āl Khaṭṭāb. Kitab ini membahas huruf *muqatta'ah* dari perspektif tafsir, takwil, dan *ijaz* Al-Qur'an dengan pendekatan yang sistematis.

Pada bagian awal kitab, penulis berupaya menjernihkan pemahaman mengenai huruf *muqatta'ah* dari berbagai kesalahpahaman yang berkembang di kalangan ulama maupun penafsir. Ia menjelaskan metode para ulama dalam memahami *fawātih as-suwar*, faktor serta-faktor yang menyebabkan munculnya perbedaan pendapat dalam menafsirkan huruf-huruf tersebut. Menurutnya, perbedaan itu muncul karena adanya perbedaan dalam memahami batas antara tafsir dan takwil, serta adanya penggunaan riwayat-riwayat yang tidak semuanya memiliki dasar yang kuat.

Selanjutnya, Iyas menginventarisasi berbagai pendapat ulama mengenai huruf *muqatta'ah*, baik yang berkaitan dengan tafsir maupun takwilnya. Penulis juga membahas pendapat-pendapat khusus yang berkaitan dengan sebagian *fawātih as-suwar* tertentu. Dalam pembahasannya, ia menekankan upaya menggabungkan seluruh pendapat ulama secara mutlak, karena menurutnya tidak semua pendapat memiliki kekuatan dalil yang sama. Namun demikian, ia tetap berusaha mengambil sisi-sisi yang dapat saling melengkapi dari berbagai pandangan tersebut.

Selain itu, kitab ini menitikberatkan pembahasan pada aspek *i'jaz* Al-Qur'an yang terkandung dalam huruf *muqatta'ah*. Penulis menjelaskan bahwa huruf-huruf tersebut memiliki keterkaitan dengan konteks turunnya Al-Qur'an, struktur surah, dan isyarat-isyarat makna tertentu. Menurutnya, keunikan susunan huruf *muqatta'ah* merupakan bagian dari kemukjizatan Al-Qur'an yang tidak dapat disamakan dengan susunan bahasa Arab biasa. Huruf-huruf tersebut juga dipandang memiliki fungsi dalam menjaga bahasa Arab, tulisan Arab, serta pelafalan lafaz Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Selanjutnya dalam buku *29 Sandi al-Qur'an: Mengurai Misteri di Balik Huruf-Huruf Muqatha'ah*, Salman Rusydie Anwar membahas secara khusus fenomena huruf-huruf *muqatta'ah* yang terdapat pada awal beberapa surah Al-Qur'an. Buku ini menjelaskan bahwa huruf *muqatta'ah* merupakan bagian dari *fawātih al-suwar* yang hingga kini masih menjadi salah satu tema paling misterius dalam kajian tafsir Al-Qur'an. Ia memaparkan berbagai pendapat ulama klasik dan modern mengenai makna huruf-huruf tersebut, mulai dari pandangan yang konseptual sebagai rahasia ilahi hingga penafsiran yang menghubungkannya dengan kemukjizatan bahasa Al-Qur'an. Selain itu, buku ini juga menjelaskan fenomena-fenomena dibalik nama-nama surah yang di

---

<sup>4</sup> Iyās Muḥammad Ḥarb Āl Khaṭṭāb, *al-Qaul al-Mu'tabar fī Bayān al-I'jāz li al-Hurūf al-Muqatta'ah min Fawātih al-Suwar* (Khartoum: Maṭābi' Brintak li al-Ṭibā'ah wa al-Taghlif, cet. I, 2011), hlm. 83-84

awali huruf *muqatta'ah* dan menyingkap sandi-sandi yang terdapat pada huruf *muqatta'ah*.<sup>5</sup>

Penelitian skripsi yang disusun oleh Muawwanah berjudul *Penafsiran Ayat-Ayat Mutasyābihāt dalam Tafsir Fath al-Qādir Karya Imam al-Syaukānī* (2018) mengkaji ayat-ayat *mutasyābihāt* secara umum berdasarkan perspektif al-Syaukānī dalam kitab *Fath al-Qādir*. Penelitian tersebut secara khusus menitikberatkan pada ayat-ayat yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah Swt. Temuan penelitian menunjukkan bahwa al-Syaukānī menerapkan pendekatan yang moderat dan penuh kehati-hatian, dengan menyeimbangkan antara riwayat dan rasionalitas dalam menafsirkan ayat-ayat yang bersifat samar.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Saleh dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Ayat-Ayat Mutasyābih Menurut al-Zamakhsharī dalam al-Kasasyāf* (2011) mengkaji ayat-ayat *mutasyābih*, khususnya yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah Swt. Ayat-ayat tersebut sering kali disampaikan dengan ungkapan yang tidak dijelaskan secara eksplisit, sehingga menimbulkan perbedaan pemahaman di kalangan para mufasir. Oleh karena itu, diperlukan penafsiran yang lebih mendalam agar maknanya dapat dipahami secara tepat. Dalam penelitian ini juga dijelaskan metode al-Zamakhsharī dalam menafsirkan ayat-ayat *mutasyābihāt* yang berkaitan dengan sifat Allah Swt. Saleh menilai bahwa

---

<sup>5</sup> Salman Rusydie Anwar *29 Sandi Al-Qur'an: Mengurai Misteri Di Balik Huruf-Huruf Muqatta'ah* (Yogyakarta: Najah, 2012).

<sup>6</sup> Muawwanah, "Penafsiran Ayat-ayat Mutasyābihāt dalam Tafsir Fath al-Qādir Karya Imam al-Syaukānī" Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, hlm. i-106.

pendekatan Al-Zamakhsharī cenderung rasional dan linguistik, karena berusaha menolak pemahaman *antropomorfis* terhadap ayat-ayat yang berpotensi menimbulkan kesalahpahaman teologis.<sup>7</sup>

Kemudian Aep Pahru Raji, Dalam skripsi berjudul *Penafsiran al-Ahruf al-Muqatta'ah (Telaah Penafsiran al-Qusyairi dalam Laṭā'if al-Isyārāt pada Huruf Yā-Sīn dan Ṭā-Hā)* (2020), Aep Pahru Raji mengkaji fenomena huruf muqatta'ah dalam Al-Qur'an. Penelitian ini secara khusus membatasi kajian pada huruf Ṭā-Hā dan Yā-Sīn, dengan menerapkan pendekatan tafsir isyārī berdasarkan penafsiran Imam al-Qusyairi.<sup>8</sup>

Kajian komparatif yang dilakukan oleh Asep Fathurrahman dalam skripsinya berjudul *Penafsiran Ayat-Ayat Mutasyābihāt (Studi Komparasi Tafsir Marāḥ Labīd dan Tafsir al-Kasyshāf)* (Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2016) membahas penafsiran ayat-ayat *mutasyābihāt* dari dua tokoh yang berbeda periode, karya, dan corak pemikiran. Tokoh yang dikaji adalah Syaikh Nawawi al-Bantani melalui tafsir *Marāḥ Labīd* dan al-Zamakhsharī melalui *al-Kasyshāf*. Perbedaan latar belakang intelektual keduanya menjadi faktor penting dalam variasi penafsiran yang dihasilkan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Saleh, "Analisis Ayat-Ayat Mutasyabih Menurut Zamakhshari Dalam Tafsir Al-Kasyshaf," Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011, hlm. 1-79.

<sup>8</sup> Aep Pahru Roji "Penafsiran Al-Ahruf Al-Muqatta'Ah (Telaah Penafsiran Al-Qusyairi Dalam Laṭā'if Al-Isyārāt Pada Huruf: Yā-Sīn Dan Ṭā-Hā), Skripsi Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2020, hlm. ix-105.

<sup>9</sup> Asep Fathurrahman, "Penafsiran Ayat-Ayat Mutasyabihat "Studi Komparatif Tafsir Marah Labid dan tafsir Al-Kasyshaf", Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Jakarta, 2016, hlm. v-105.

Noor Zaman, *Makna Huruf Muqatta'ah Didalam Al-Qur'an*, 2022.

Dalam skripsi ini peneliti menjelaskan tentang huruf-huruf *muqatta'ah* menurut pandangan ulama tafsir, mengetahui kandungan makna dari huruf-huruf *muqatta'ah* melalui analisis terhadap pemikiran mufasir, dan mencoba mengetahui hikmah yang terkandung dari huruf-huruf *muqatta'ah* dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang tersirat dalam Al-Qur'an yang tersembunyi di balik kata, kalimat bahkan hurufnya.<sup>10</sup>

Muzdalifah, *Ayat-Ayat Mutasyābihāt Menurut Al-Zamakhsharī Dalam Tafsir Al-Kasysyaf*, 2018. Dalam Skripsi ini Peneliti membahas tentang ayat-ayat *Mutasyābihāt* yang membahas tentang bentuk fisik Tuhan (ayat *tajsim*), dan mempelajari lebih jauh tentang ayat-ayat yang tidak jelas maknanya atau yang disebut sebagai ayat *mutasyābihāt* dalam Al-Quran. Dan metode yang digunakan Al-Zamakhsharī untuk menafsirkan ayat-ayat tersebut tentang bentuk tubuh Tuhan, yang merupakan salah satu ayat *mutasyābihāt* dalam tafsir *al-Kasysyaf*.<sup>11</sup>

Hasani Ahmad Syamsuri, Prodi Tafsir Hadits, pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2017, dalam tesis yang berjudul "*corak pemikiran kalam tafsir fath al-qadir telaah atas pemikiran Al-Syaukānī dalam teologi islam*", peneliti menjelaskan secara detail mengenai Riwayat hidup Imam Al-

---

<sup>10</sup> Noor Zaman, "*Makna Huruf Muqatha'Ah Dalam Al Quran*," Skripsi, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022, hlm. 1–87.

<sup>11</sup> Musdzalifah, "*Ayat-Ayat Mutasyabihat Menurut Az-Zamakhshari Dalam Tafsir Al Kasysyaf*", Skripsi, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2018, hlm. 1-21.

Syaukânî , metode kitab tafsirnya dan pemikirannya terhadap Al-Qur'an , dan peneliti tidak luput membahas tentang corak tafsirnya Al-Syaukânî .<sup>12</sup>

Ahmad Daiyan, yang berjudul *Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Mutasyābihāt Perspektif Imam Al-Syaukânî (Studi Atas Tafsir Fath al-Qadir)*, 2024. Dalam jurnal ini peneliti membahas tentang analisis ayat-ayat Al-Qur'an menurut pandangan Al-Syaukânî yang dikaji dalam tafsir *Fath al-Qadir*, dan memahami penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an serta mengetahui metode yang dipilih dalam pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an . Dan al-Shawkani menekankan pentingnya mengkaji kembali prinsip dasar agama<sup>13</sup>.

Azzara Alifia, Ghufron Maksum, *Penafsiran al-muqattha'ah pada fawatihus suwar (studi komparatif penafsiran Imam Al-Zamakhsyarî dan Imam Sahal Al-Tustari)*, 2024. Dalam jurnal ini Peneliti membahas tentang al-huruf *al-muqattha'ah* dalam *fawatihussuwar* di dalam Al-Qur'an dengan menggunakan kajian komparatif yaitu dengan membandingkan antara penafsiran kitab Tafsir *Al-Kasysyaf* yang sumber penafsirannya *Bi Ar-Ra'yi* dan kitab Tafsir *At-Tustari* yang sumber penafsirannya sebagian dengan *Bi Al-Matsur*. Dan mengetahui persamaan dan perbedaan dari dua mufasir<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Hasani Ahmad Syamsuri, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Fath al-Qādir telaah atas pemikiran Al-Syaukani*, 3 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007." Diakses 6 Oktober 2025, hlm. 1-232.

<sup>13</sup> Ahmad Daiyan, "Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Mutashabihat Perspektif Imam Al-Shawkan? (Studi Atas Tafsir Fath al-Qādir)," *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, Vol 3, No3, (13 Oktober 2024), hlm. 1-11.

<sup>14</sup> Azra Alifia dan Ghufron Maksum, "Penafsiran Al-Ahruf Al-Muqattha'ah Pada Fawatihussuwar" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman*, Volume 1, No 1(Maret 2024), hlm. 1-25.

Zulkifli, *Penafsiran Al-Zamakhsharī Terhadap Ayat-Ayat Mutasyābihāt dalam tafsir Al-Kasysyaf*, 2020. Dalam artikel ini peneliti membahas tentang Penafsiran Al-Zamakhsharī tentang ayat-ayat *mutasyābihāt* dalam tafsir *al-Kasysyaf* berpusat pada masalah utama. Ayat *mutasyābih* ialah ayat yang penunjukannya belum jelas atau samar. Beberapa faktor dapat menyebabkan ayat tidak sama; ini dapat mencakup lafal atau makna, atau bahkan keduanya. Al-Zamakhsharī menyatakan bahwa ayat-ayat *mutasyābihāt* ada di dalam al-Qur'an. Selain itu, Al-Zamakhsharī mengakui bahwa manusia memiliki kemampuan untuk memahami ayat-ayat *mutasyābihāt* itu. Al-Zamakhsharī memberikan penjelasan tentang makna beberapa huruf *muqatta'ah* dan tidak semua. Tidak semua ayat *Tajassum* dijelaskan.<sup>15</sup>

Ilham Ilyas, *Makna Al-Huruf Al-Muqatta'ah dalam Al-Qur'an*, 2019. Dalam jurnal Peneliti membahas tentang makna dalam Al-Qur'an . Mencakup dua pembahasan pokok, pertama: mengapa terjadi perbedaan pendapat ulama tentang makna al-ḥuruf *al-muqatta'ah*, Kedua: bagaimana makna al-ḥuruf *al-muqatta'ah* dalam Al-Qur'an dan al-ḥuruf *al-muqatta'ah* menunjukkan bahwa Al-Qur'an terdiri dari huruf-huruf yang sering dibaca oleh orang Arab.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Zulkifli, "Penafsiran Al-Zamakhsharī Terhadap Ayat-Ayat Mutasyābihāt Dalam Tafsir Al-Kasysyaf," *Al-Mutsala: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan*, Vol 2, No.1, (Juni 2020:), hlm. 1–26.

<sup>16</sup> Ilham Ilyas, "Makna Huruf al-Muqatta'ah dalam Al-Qur'an," Diwan: *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 5, No.2 (Desember 2019), hlm. 193.

Terakhir Khairunnas Jamal, “*Penafsiran al-Ahruf al-Muqatta’ah dalam Al-Qur’an Menurut Imam al-Thabari*” jurnal yang dimuat di *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 7, No. 1 (2008)*: dalam jurnal ini peneliti membahas pandangan Imam al-Thabari terhadap huruf-huruf *muqatta’ah* dalam Al-Qur’an. Melalui metode tafsir *bi al-ma’tsur*, al-Thabari menghimpun berbagai riwayat sahabat dan *tabi’in* yang menjelaskan makna huruf-huruf tersebut, seperti sebagai nama-nama Allah Swt, sumpah Allah Swt, atau simbol sifat-sifat-Nya. Dan peneliti menjelaskan bahwa al-Thabari juga menggunakan analisis kebahasaan dan rasional untuk menafsirkan huruf-huruf itu tanpa keluar dari prinsip keimanan. Kajian ini menunjukkan bahwa pemahaman al-Thabari terhadap huruf-huruf *muqatta’ah* bersifat komprehensif, hati-hati, dan ilmiah, sehingga menjadi salah satu rujukan penting dalam studi tafsir klasik terkait ayat-ayat *mutasyābihāt*.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu yang telah Penulis kumpulkan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kajian sebelumnya hanya menyoroti satu mufasir saja, baik Al-Zamakhsharī maupun Al-Syaukānī. Beberapa penelitian memang menyinggung huruf *muqatta’ah*, tetapi belum secara khusus menempatkannya dalam bingkai komparasi tafsir klasik antara kedua tokoh tersebut. Selain itu, penelitian terdahulu banyak berfokus pada ayat-ayat *mutasyābihāt* secara umum, dan sangat jarang yang mengkaji tentang huruf *Muqatta’ah* secara mendalam, maka dari itu penelitian Penulis kali ini lebih

---

<sup>17</sup> Khairunnas Jamal, “Penafsiran al-Ahruf al-Muqatta’ah dalam al-Qur’an Menurut Imam al-Thabari,” *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol 7, no. 1 (2008): hlm. 3.

berfokus pada objek kajian yang spesifik, yakni huruf-huruf *muqatta'ah* dalam Al-Qur'an, bukan keseluruhan ayat *mutasyābihāt*. Menganalisis dua penafsiran ulama tafsir yaitu Al-Zamakhsyarī dan Al-Syaukānī mengenai huruf *Muqatta'ah* dengan menggunakan teori *Muqārinah al-Tafsīr* untuk menelusuri perbedaan metodologis dan teologis antara *Al-Kasysyaf* dan *Fath al-Qadīr*. Dan Fokus pada dinamika intelektual, khususnya bagaimana Al-Syaukānī kerap mengutip Zamakhsyarī namun tetap menghasilkan penafsiran yang berbeda karena perbedaan mazhab teologis dan orientasi metodologis.

#### E. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan tafsir komparatif (tafsir *muqārin*) sebagai kerangka teori sekaligus pendekatan utama dalam menganalisis penakwilan huruf-huruf *muqatta'ah* antara Al-Zamakhsyarī dan Al-Syaukānī. Tafsir *muqārin* merupakan salah satu pendekatan penting dalam kajian tafsir untuk membandingkan hasil penafsiran para mufasir terhadap ayat Al-Qur'an . Melalui metode ini, penulis dapat menelusuri perbedaan dan persamaan penafsiran yang muncul, baik dari segi metode, corak penafsiran, maupun latar belakang pemikiran yang mempengaruhi pandangan masing-masing mufasir. Dengan demikian, metode tafsir *muqārin* tidak hanya berfungsi deskriptif, tetapi juga analitis dalam memahami dinamika dan keragaman tafsir Al-Qur'an .

Secara etimologis, istilah *tafsir* berasal dari bahasa Arab *fassara–yufassiru–tafsīran*, yang mengikuti, wazan *taf’īl* dan bermakna menjelaskan, menyingkap, serta menerangkan sesuatu yang tersembunyi. Dalam *Lisān al-’Arab* disebutkan bahwa kata *al-fasr* berarti menyingkap sesuatu yang tertutup (*kashf al-mughaththā*), sedangkan *at-tafsīr* bermakna menjelaskan maksud dari lafaz yang sulit dipahami (*kashf ma’nā al-lafz al-musykil*).<sup>18</sup> Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa tafsir merupakan suatu upaya ilmiah untuk menyingkap makna terdalam dari ayat-ayat Al-Qur’an agar kandungan dan pesan ilahinya dapat dipahami secara jelas, rasional, dan kontekstual. Adapun istilah *muqārin* berasal dari kata *qarana–yuqarinu–muqaranatan* yang berarti menggandeng, menyatukan atau membandingkan, maka dapat diartikan bahwa yang dimaksud dari tafsir *muqārin* adalah: membandingkan ayat dengan ayat yang lain, baik redaksinya sama ataupun tidak, membandingkan ayat Al-Qur’an dengan hadist, dan membandingkan penafsiran para ulama dalam menafsirkan Al-Qur’an .

Menurut Nashruddin Baidan metode tafsir *muqārin* tidak sekedar menampilkan variasi tafsir, tetapi juga mengungkap sebab-sebab perbedaan yang muncul, baik yang bersumber dari faktor ideologis, latar sosial, maupun pendekatan keilmuan yang digunakan oleh masing-masing mufasir.<sup>19</sup> Dengan kata lain, tafsir *muqārin* berperan penting dalam mengungkap bagaimana

---

<sup>18</sup> Manna Al-Qaṭṭan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*, Terj. H. Aunur Rafiq El-Mazni. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm. 408.

<sup>19</sup> Nasaruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur’an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 100-101.

konteks intelektual dan teologis para mufasir mempengaruhi cara mereka memahami teks Al-Qur'an.

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini berupaya mengkonstruksi realitas sosial dengan fokus pada aspek interpretasi, teori, metode, dan konteks yang diteliti. Tujuan utamanya adalah mengumpulkan dan menganalisis data untuk menelaah bagaimana Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī menakwilkan huruf-huruf *muqatta'ah*. Penelitian ini bersifat *library research* (studi pustaka), yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pemanfaatan berbagai sumber tertulis sebagai bahan utama. Data diperoleh dari buku-buku, jurnal, naskah, catatan, dokumen sejarah, serta berbagai referensi lain yang relevan dengan topik penelitian. Seluruh sumber tersebut digunakan untuk menggali dan membandingkan penafsiran huruf-huruf *muqatta'ah* menurut Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī.

### 2. Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua bentuk yaitu data primer dan sekunder, adapun data Primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi langsung terhadap dua kitab yaitu *Al-Kasysyāf 'an Ḥaqā'iq at-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqāwīl fī Wujūh at-Ta'wīl* karya Al-Zamakhsharī dan *Fath al-Qadīr al-Jāmi' bayna Fanay ar-Riwāyah wa ad-Dirāyah min 'Ilm at-Tafsīr* karya Al-Syaukānī, Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini

diambil dari segala literatur yang mengkaji tentang penafsiran huruf-huruf *Muqatta'ah* baik berupa buku, jurnal, artikel, skripsi dan sumber lainnya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ada dua yaitu: studi literatur kitab utama dan sumber-sumber pendukung. Kedua dokumentasi kutipan langsung dari teks dan interpretasi

Pada tahap awal, penulis melakukan pengkajian dan dokumentasi secara langsung terhadap dua kitab primer, yaitu *Al-Kasysyāf 'an Ḥaqā'iq at-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqāwīl fī Wujūh at-Ta'wīl* karya al-Zamakhsharī dan *Fath al-Qadīr al-Jāmi' bayna Fanay ar-Riwāyah wa ad-Dirāyah min 'Ilm at-Tafsīr* karya al-Syaukānī, dengan tujuan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pemikiran kedua tokoh tersebut.

Tahap kedua, setelah melakukan kajian dan dokumentasi terhadap dua kitab primer, penulis juga mengumpulkan serta mendokumentasikan sumber-sumber sekunder yang berasal dari buku, jurnal, skripsi, dan artikel ilmiah. Literatur tersebut digunakan untuk menelaah penafsiran ayat *mutasyābihāt* secara umum dan huruf *muqatta'ah* secara khusus, guna membandingkan pandangan al-Zamakhsharī dan al-Syaukānī, serta sebagai penunjang dalam memahami konteks pemikiran masing-masing tokoh.

Pada tahap ketiga, penulis melakukan pencatatan, pengelompokan, dan analisis terhadap seluruh data berdasarkan tema tertentu, seperti objektivitas serta perbandingan penafsiran huruf *muqatta'ah* antara dua tokoh tafsir.

#### 4. Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan analisis sebagai bagian dari proses pengolahan data menjadi laporan yang sistematis dan mudah dipahami, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi kajian.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah metode tafsir *muqārin* (komparatif). Dalam pendekatan ini terdapat tiga aspek perbandingan, yaitu membandingkan ayat dengan ayat, baik yang memiliki redaksi sama maupun yang tampak kontradiktif, membandingkan Al-Qur'an dengan hadis Nabi, serta membandingkan membandingkan berbagai penafsiran ulama tafsir.<sup>20</sup> Dalam konteks penelitian ini, penulis memfokuskan pada aspek ketiga, yaitu membandingkan penafsiran al-Zamakhsharī dan al-Syaukānī mengenai huruf *muqatṭa'ah*.

Pembahasan dalam penelitian ini berlandaskan pada pemikiran ulama tafsir. sehingga metodologi yang digunakan meliputi kumpulan ayat-ayat yang menjadi objek kajian tanpa mempertimbangkan kesamaan atau perbedaan redaksinya. diikuti dengan penelaahan terhadap penafsiran para mufasir, serta perbandingan pandangan mereka untuk menemukan titik persamaan dan perbedaan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Agus Imam Kharomen, *Metode Alternatif dalam Menafsirkan Ayat-Ayat beredaksi sama, rekonstruksi atas metodologi penafsiran Nasaruddin Baidan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 64.

<sup>21</sup> Nasaruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, hlm. 100-101.

## G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini terstruktur dengan baik dan dapat dipahami secara jelas, pembahasan dibagi ke dalam lima bab yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Masing-masing bab memuat uraian yang sistematis, dimulai dari latar belakang permasalahan, landasan teoritis, pemaparan objek kajian, analisis komparatif, hingga kesimpulan penelitian.

Bab I Pendahuluan memuat penjelasan mengenai latar belakang penelitian yang menekankan pentingnya kajian huruf-huruf *muqatta'ah* dalam tradisi tafsir Al-Qur'an, serta urgensi melakukan perbandingan terhadap pandangan dua mufasir, yaitu al-Zamakhsharī dan al-Syaukānī. Bab ini juga mencakup rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka terhadap karya-karya terdahulu, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan sebagai pedoman umum dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Bab II Diskursus Huruf-Huruf *Muqatta'ah*, menyajikan kajian teoritis mengenai definisi huruf-huruf *muqatta'ah*, baik dari segi bahasa maupun istilah, serta posisi dan penyebarannya di dalam Al-Qur'an. Bab ini juga menguraikan berbagai pandangan para ulama tafsir klasik dan modern tentang makna huruf-huruf tersebut, mulai dari *tafwidh*, *ta'wil*, hingga pendekatan balagh. Pembahasan ini menjadi landasan konseptual bagi analisis terhadap penakwilan Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī pada bab berikutnya.

Bab III Berisi membahas secara sistematis mengenai biografi dua tokoh mufasir, yaitu Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī, serta kitab tafsir yang mereka tulis. Pembahasan diawali dengan pemaparan tentang Al-Zamakhsharī yang mencakup biografi dan aktivitas akademiknya, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan kitab tafsir *Al-Kasyshāf* yang mencakup latar belakang penulisan, metode penafsiran, sumber rujukan, serta corak tafsirnya yang menonjol dalam aspek kebahasaan (*balagah*) dan kecenderungan *i'tizali*. Kemudian pembahasan tentang biografi dan aktivitas akademiknya Al-Syaukānī, meliputi kehidupan awal, pendidikan, perkembangan intelektual, serta kontribusinya dalam berbagai disiplin ilmu, kemudian diikuti dengan pembahasan kitab tafsir *Fath al-Qadīr* yang mencakup latar belakang, metode yang menggabungkan *riwayah* dan *dirayah*, sumber rujukan, serta corak penafsiran yang cenderung fikih dan berbasis ijtihad.

Bab IV Berisi analisis komparasi penakwilan yang dilakukan oleh Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī, merupakan bagian inti yang membahas pola pemaknaan, persamaan dan perbedaan serta kontribusi penakwilan mereka berdua di bidang *'ulūm al-Qur'an*. Analisis dilakukan dari segi metode, corak, serta latar belakang teologis masing-masing. Al-Zamakhsharī menakwilkan secara rasional dan balagah, sedangkan Al-Syaukānī berpijak pada kehati-hatian teologis dengan keseimbangan antara *riwayat* dan *ijtihad*. Bab ini juga menguraikan faktor-faktor yang melatarbelakangi perbedaan pandangan, seperti konteks zaman dan pemikiran teologis yang mempengaruhi masing-

masing mufasir dan Bab ini juga membahas tentang kontribusi penakwilan Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī terhadap huruf-huruf *muqatta'ah*.

Bab V Penutup berisi dua bagian utama, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan menguraikan secara ringkas hasil analisis mengenai persamaan dan perbedaan penakwilan huruf *muqatta'ah* menurut al-Zamakhsharī dan al-Syaukānī. Sementara itu, Saran diberikan sebagai rekomendasi bagi penelitian selanjutnya agar mengembangkan kajian dengan pendekatan yang lebih kontekstual. Di bagian akhir, dituliskan daftar pustaka sebagai sumber rujukan dalam penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada penelitian ini, dapat peneliti simpulkan bahwa huruf-huruf *muqatta'ah* ini merupakan salah satu bentuk ayat *mutasyābihāt* yang tidak hanya menyimpan dimensi misteri, tetapi juga membuka ruang interpretasi yang luas dalam tradisi tafsir. Perbedaan pemaknaan terhadapnya bukan sekadar variasi pendapat, melainkan cerminan dari perbedaan paradigma epistemologis, teologis, dan metodologis para mufasir.

Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī merepresentasikan dua kecenderungan besar dalam tafsir. Al-Zamakhsharī, melalui pendekatan rasional-linguistik, berupaya menakwilkan huruf *muqatta'ah* sebagai bagian dari struktur retorika Al-Qur'an yang mengandung nilai *i'jaz* (kemukjizatan bahasa). Ia tidak berhenti pada sikap "tidak tahu" tetapi mendorong eksplorasi makna melalui perangkat kebahasaan. Sebaliknya, Al-Syaukānī mengambil posisi yang lebih epistemologis dan berhati-hati dengan tidak memaksakan makna pasti, serta membuka kemungkinan bahwa huruf-huruf tersebut termasuk wilayah pengetahuan ilahi yang tidak sepenuhnya dapat dijangkau manusia. Namun demikian, ia tetap mengakomodasi analisis rasional tanpa melepaskan pijakan pada riwayat.

Dari sini terlihat bahwa perbedaan keduanya bukan hanya pada hasil penakwilan, tetapi pada cara memposisikan akal dalam memahami wahyu. Al-Zamakhsharī menempatkan akal sebagai instrumen utama dalam mengurai makna, sedangkan Al-Syaukānī menempatkannya sebagai alat bantu yang harus dikontrol oleh otoritas teks dan riwayat. Perbedaan ini sekaligus menjelaskan mengapa Al-Syaukānī, meskipun mengutip Al-Zamakhsharī, tidak selalu sejalan dengannya.

Secara kontribusi, Al-Zamakhsharī memperkuat dimensi analisis linguistik dan balagh dalam studi tentang huruf-huruf *muqatta'ah*, sementara Al-Syaukānī menegaskan pentingnya keseimbangan antara tafsir *bi al-ma'tsur* dan *bi al-ra'yi*. Dengan demikian, keduanya memberikan landasan penting dalam memahami bahwa ayat-ayat *mutasyābihāt* tidak harus diseragamkan maknanya, tetapi justru menjadi ruang dialog intelektual dalam '*Ulūm Al-Qur'an*'. Pada akhirnya, penelitian ini menegaskan bahwa huruf *muqatta'ah* bukan sekadar "teks tanpa makna", melainkan simbol keterbatasan akal manusia sekaligus tantangan intelektual untuk terus menggali makna Al-Qur'an secara kritis namun tetap proporsional. Di titik inilah, perbedaan tafsir tidak melemahkan otoritas Al-Qur'an, tetapi justru menguatkan kekayaan dan kedalaman maknanya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemaknaan Al-Zamakhsharī dan Al-Syaukānī terhadap huruf *muqatta'ah*, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya:

1. Pertama, penelitian ini masih terbatas pada dua tokoh mufasir saja, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian dengan melibatkan lebih banyak mufasir dari berbagai corak tafsir, seperti tafsir klasik, pertengahan, hingga kontemporer. Dengan begitu, akan diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan penafsiran huruf *muqatta'ah* dalam sejarah tafsir Al-Qur'an .
2. Kedua, penelitian selanjutnya dapat mengkaji huruf *muqatta'ah* dengan pendekatan yang lebih interdisipliner, misalnya dengan menggabungkan kajian linguistik, semiotika, atau bahkan pendekatan hermeneutika. Hal ini penting untuk melihat kemungkinan makna huruf *muqatta'ah* dari perspektif yang lebih luas dan tidak terbatas pada pendekatan tafsir klasik saja.
3. Ketiga, peneliti berikutnya juga dapat lebih mendalami aspek teologis dari perbedaan penafsiran tersebut, khususnya terkait dengan konsep ayat *muḥkamāt* dan *mutasyābihāt*. Kajian ini berpotensi memberikan kontribusi yang lebih mendalam dalam memahami posisi huruf *muqatta'ah* dalam struktur Al-Qur'an .
4. Keempat, penelitian ini belum secara mendalam mengkaji implikasi penafsiran huruf *muqatta'ah* terhadap praktik keagamaan atau pemahaman

umat Islam secara umum. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian ke arah tersebut, sehingga hasil penelitian tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memiliki relevansi praktis.

5. Kelima, disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan analisis yang lebih kritis terhadap metode yang digunakan oleh masing-masing mufasir, termasuk latar belakang pemikiran, kecenderungan teologis, serta konteks sosial-historis yang mempengaruhi penafsiran mereka. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih mendalam dan tidak hanya bersifat deskriptif.

Pada akhirnya, Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, baik dari segi kedalaman analisis, maupun keterbatasan Penulis dalam menjangkau sumber primer maupun sumber sekunder, namun besar harapan Penulis bahwa karya yang masih jauh dari kata sempurna ini dapat menjadi bagian kecil dari Khazanah keilmuan tafsir, sekaligus membuka ruang diskusi dan penelitian baru di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajahari. *Ulumul Qur'an: Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Yogyakarta: Awaja Pressindo. 2018.
- Anwar, Salman Rusydie. *29 Sandi Al-Qur'an: Mengurai Misteri di Balik Huruf-Huruf Muqatta'ah*. Yogyakarta: Najah, 2012.
- Āl Khaṭṭāb, Iyās Muḥammad Ḥarb. *al-Qaul al-Mu'tabar fī Bayān al-I'jāz li al-Ḥurūf al-Muqatta'ah min Fawātiḥ al-Suwar*. Khartoum: Maṭābi' Brintak li al-Ṭibā'ah wa al-Taghlīf, 2011.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maraghi*. Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi. 1946.
- Al-Qaththan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2005.
- Āl-Khaṭṭāb, Iyās Muḥammad Ḥarb. *al-Qaul al-Mu'tabar fī Bayān al-I'jāz li al-Ḥurūf al-Muqatta'ah min Fawātiḥ al-Suwar*. Khartoum: Maṭābi' Brintak li al-Ṭibā'ah wa al-Taghlīf, cet., 2011.
- Armando, Nina M. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve. 2005.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an /Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang. 1983.
- Azzara, Alifia, dan Ghufron Maksum. "Penafsiran Al-Muqatta'ah Pada Fawatih Suwar (Studi Komparatif Penafsiran Imam Zamakhsyari Dan Imam Sahal Al-Tustari)". *Jurnal Studi Islam*. 2024.
- Baidan, Nasaruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Daiyan, Ahmad. "Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Mutasyābihāt Perspektif Imam Al-Shawkani (Studi Atas Tafsir Fath Al-Qadir)". *Khazanah: Jurnal Kajian Islam*. 2024.

- Dzulmani. *Mengenal Kitab-Kitab Hadis*. Yogyakarta: Pers Insan Madani. 2008.
- Fathurrahman, Asep. *Penafsiran Ayat-Ayat Mutasyābihāt (Studi Komparatif Tafsir Marah Labid Dan Tafsir Al-Kasysyaf)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2016.
- Goldziher, Ignaz. *Mazāhib Al-Tafsīr Al-Islāmī*. Yogyakarta: eLSAQ Pers. 2006.
- Gorke, Andreas, dan Johanna Pink. *Tafsir Dan Sejarah Intelektual Islam: Menjelajahi Batasan Suatu Genre*. New York: Pers Universitas Oxford. 2014.
- Humaira, Dara, dan Khairun Nisa. “Unsur Itizali Dalam Tafsir Al-Kasysyaf (Kajian Kritis Metodologi Al-Zamakhshari)”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2016.
- Ichwan, Muhammad Nor. *Memahami Bahasa Al-Qur'an : Refleksi Atas Persoalan Linguistik*. Semarang: Pustaka Pelajar. 2002.
- Ilyas, Hamim. *Studi Kitab Tafsir*. Bandung: Teras Pers. 2004.
- Ilyas, Ilham. “Makna Al-Huruf Al-Muqāṭṭa'ah Dalam Al-Qur'an ”. *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*. 2019.
- Iyazi, Sayyid Muhammad 'Ali. *Al-Mufasssirun Hayatuhum Wa Manhajuhum*. Teheran: Kementerian Kebudayaan Dan Bimbingan Islam. 1386 H.
- Jamal, Khairunnas. “Penafsiran Al-Ahruf Al-Muqāṭṭa'ah Dalam Al-Qur'an Menurut Imam Al-Thabari”. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*. 2008.
- Khaeruman, Badri. *Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an*. Tt
- Kharomen, Agus Imam. *Metode Alternatif Dalam Menafsirkan Ayat-Ayat Beredaksi Mirip: Rekonstruksi Atas Metode Penafsiran Nashruddin Baidan*. Jakarta: A-Empat. 2015.

- Ma'luf, Louis. *Al-Munjid Fi Al-Lughah Wa Al-A'lam* . Beirut: Dar Al-Masyriq. 2002.
- Mahmud, Mani" Abd Halim. *Metodologi Tafsir: Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Muawwanah. *Penafsiran Ayat-Ayat Mutasyābihāt Dalam Tafsir Fath Al-Qadir Karya Imam Al-Syaukani* . Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2018.
- Mubhar, Zulkarnain. "Ayat-Ayat Muhkam Dan Mutasyabih Dalam Al-Qur'an ". *Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*. 2018.
- Muzdalifah. *Ayat-Ayat Mutasyābihāt Menurut Al-Zamakhsyari Dalam Tafsir Al-Kasysyaf* . Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. 2018.
- Saleh. *Analisis Ayat-Ayat Mutasyabih Menurut Zamakhsyari Dalam Al-Kasysyaf* . Riau: UIN Sultan Syarif Kasim. 2011.
- Shalih, Subhi. *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* . Jakarta: Pustaka Firdaus. 1985.
- Shihab, M.Quraisy. *Membumikan Al-Qur'an* . Bandung: Mizan Pustaka. 2013.
- Suyuthi, Jalaluddin al . *Ulumul Qur'an II (Terjemahan Dari Al-Itqan Fi' Ulum Al-Qur'an)* . Surakarta: Indiva Media Kreasi. 2009.
- Syamsuri, Hasani Ahmad. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Fath Al-Qadīr: Telaah Atas Pemikiran Al-Syaukani Dalam Teologi Islam* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2007.
- Syaukani, Muhammad Bin 'Ali Bin Muhammad. *Fath Al-Qadīr : Al-Jāmi' Bayna Fannay Al-Riwāyah Wa Al-Dirāyah Min 'Ilm Al-Tafsīr* . Kairo: Dar Al-Hadits. 2007.

Umar, Akbar, M. Galib M., dan Achmad Abubakar. “Huruf *Muqatta'ah* Dalam Al-Qur'an Perspektif Bediuzzaman Said Nursi”. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*. 2021.

Zaid, Nasr Hamid Abu. *Tekstualitas Al-Qur'an*. Yogyakarta: LKiS. 2002.

Zaman, Noor. *Makna Huruf Muqatta'ah Dalam Al-Qur'an* . Jakarta: PTIQ. 2022.

Zamakhshari, Abu Al-Qasim Jar Allah Mahmud Ibnu 'Umar al-. *Al-Kasysyaf 'An Haqa'iq Ghawamid Al-Tanzil Wa' Uyun Al-Aqawil Fi Wujuh Al-Ta'wil*. Lebanon: Dar Al-Ma'rifah. 1998.